

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kabupaten Purwakarta terletak di Provinsi Jawa Barat, dimana merupakan salah satu daerah yang memiliki tempat pariwisata seperti Galeri Wayang, Galeri Menong dan juga Taman Sri Baduga yang dikelola oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Purwakarta.

Galeri Wayang dan Taman Sri Baduga merupakan tempat wisata yang selalu mengadakan acara daerah dimana pada acara tersebut juga diadakan penjualan oleh-oleh dalam bentuk *stand* baik kerajinan maupun makanan Khas Purwakarta. Sedangkan Galeri Menong merupakan pusat penjualan oleh-oleh Khas Purwakarta.

Selain di tempat wisata, oleh-oleh khas Purwakarta juga banyak dijual di pertokoan pinggir jalan Kabupaten Purwakarta yang dijalankan oleh usaha kecil dan menengah diantaranya yaitu kerupuk miskin, simping, peuyeum bendul, kue semprong dan sate maranggi.

Oleh-oleh khas Purwakarta tidak hanya dijual di pinggir jalan, tetapi tersedia juga di Galeri Menong dan Roemah Nusantara yang memiliki banyak oleh-oleh kerajinan tangan dan makanan khas dari Purwakarta. Akan tetapi berdasarkan survey yang telah dilakukan diketahui bahwa peuyeum bendul belum masuk ke dalam pusat oleh-oleh khas Purwakarta yang dikelola oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Purwakarta yang memiliki *brand identity* “Purwakarta Istimewa”.

Peuyeum merupakan salah satu kuliner oleh-oleh khas yang berasal dari Purwakarta, dipopulerkan oleh warga Desa Bendul, Kota Purwakarta, Provinsi Jawa Barat. Makanan yang berbahan dasar singkong yang difermentasikan ini banyak digemari karena rasanya yang enak serta harga yang terjangkau. Peuyeum bendul biasanya dipajang dengan cara digantung secara mencolok di setiap toko yang berada diantara jalur Padalarang-Purwakarta-Cikampek.

Peuyeum bendul ini cukup banyak diminati para pengguna jalan yang lewat jalur Bandung-Padalarang-Purwakarta sebelum adanya jalur tol Cipularang. Peuyeum ini juga banyak diminati sebagai oleh-oleh makanan khas Purwakarta. Sentra penjualan peuyeum tersebut berada di Jalan Raya Sukatani, Pasar Anyar, Bendul, Purwakarta. Saat jalan tol dibuka membuat omset penjualan peuyeum bendul menurun. Tidak hanya karena pembukaan jalan tol saja, peuyeum bendul menurun itu juga disebabkan oleh kurangnya kegiatan promosi yang dilakukan sehingga penjualan peuyeum bendul belum masuk ke dalam pusat oleh-oleh yang dikelola oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata “Purwakarta Istimewa”.

Data usaha peuyeum bendul Kecamatan Sukatani pada tahun 2016 berdasarkan UMKM yang terdaftar ada sembilan nama usaha. Dua usaha masih beroperasi dan enam usaha sudah tidak memiliki omset atau dapat dikatakan sudah tidak beroperasi. Data tersebut diperoleh dari Dinas Koperasi, Usaha Mikro, Kecil, Menengah, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Purwakarta.

Peuyeum bendul ini kembali meningkat pamornya dikarenakan adanya pengalihan arus lalu lintas dimana bus-bus yang biasanya menggunakan akses tol harus melewati jalur Purwakarta disebabkan oleh retaknya jembatan Cisomang di tol Purwakarta. Hal inilah yang langsung dimanfaatkan Bupati Purwakarta Dedi Mulyadi yang turun langsung membantu ke lapangan menjadi penjual pada hari Senin tanggal 26 desember 2016 siang hari.

Peuyeum bendul dikemas dengan menggunakan wadah kreneng yang terbuat dari rotan anyaman dan dilapisi dengan koran atau daun pisang. Kemasan tersebut sebenarnya tidak hanya digunakan sebagai kemasan peuyeum saja, tetapi ada juga yang menggunakannya sebagai kemasan buah-buahan, daging dan lain sebagainya.

1.2 Ruang Lingkup Masalah

1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Penjualan peuyeum bendul turun seiring dengan dibukanya jalan tol Cipularang
2. Penjualan peuyeum bendul hanya terdapat di jalur Bandung-Padalarang-Purwakarta
3. Penjualan peuyeum bendul belum masuk ke dalam pusat oleh-oleh yang dikelola oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Purwakarta
4. Kemasan peuyeum bendul masih menggunakan kertas koran sebagai pelapisnya atau hanya menggunakan kantong plastik
5. Penjual peuyeum bendul saat ini banyak yang berhenti beroperasi sejak tahun 2016

1.2.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang sudah dipaparkan maka dapat ditentukan rumusan masalahnya, sebagai berikut :

1. Bagaimana merancang media komunikasi visual melalui desain grafis yang dapat membantu menaikkan popularitas dan memperluas pangsa pasar penjualan peuyeum bendul?

1.3 Ruang Lingkup

1.3.1 Apa

Perancangan desain grafis peuyeum bendul sebagai sarana media promosi untuk dapat menaikkan popularitas dan memperluas pangsa pasar.

1.3.2 Bagaimana

Dengan merancang sebuah media promosi yang membantu peuyeum bendul dapat dijual ke berbagai daerah lainnya serta masuk ke dalam

tempat wisata dan oleh-oleh yang dikelola oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata sehingga penjualan peuyeum bendul kembali meningkat.

1.3.3 Siapa

Ditunjukan kepada para wisatawan yang ingin membeli oleh-oleh khas Purwakarta agar dapat dinikmati dimana saja.

1.3.4 Tempat

Penelitian perancangan media promosi akan dilakukan di tempat wisata Galeri Wayang dan pusat oleh-oleh Purwakarta.

1.3.5 Waktu

Penelitian untuk mendapatkan data terkait survey, kuisisioner dan wawancara dilakukan selama bulan Agustus-November 2017.

1.4 Tujuan Perancangan

Tujuan perancangannya adalah :

1. Untuk merancang media komunikasi visual melalui desain grafis yang dapat membantu menaikkan popularitas dan memperluas pangsa pasar penjualan peuyeum bendul

1.4.1 Manfaat Perancangan

Dari hasil perancangan ini diharapkan adanya manfaat yang diperoleh, diantaranya:

- a. Manfaat bagi ilmu Desain Komunikasi Visual
Sebagai kontribusi dalam wadah yang mencakup pengetahuan dalam pembentukan dan perancangan sebuah kemasan.
- b. Manfaat bagi penulis
Untuk dapat menambah wawasan dan pengalaman dalam menyalurkan ide dan menciptakan karya baru untuk lebih baik lagi
- c. Manfaat bagi pihak terkait
Sebagai sarana media promosi dalam meningkatkan pangsa pasar penjualan peuyeum bendul Kota Purwakarta

1.5 Metode Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data penelitian sebelum melakukan perancangan kemasan, penulis membutuhkan data yang lengkap dan valid. Penulis menggunakan metode pengumpulan data kualitatif dari aspek-aspek yang telah ada untuk mengembangkan teori dan memastikan kebenaran data. Oleh karena itu, penulis menggunakan beberapa metode diantaranya:

1. Kuesioner

Penulis menyebarkan angket yang berisi pertanyaan mengenai kemasan untuk peuyeum bendul purwakarta.

2. Observasi

Penulis mengamati berbagai peristiwa yang berhubungan dengan penjualan peuyeum bendul yang terdapat di daerah Purwakarta.

3. Studi pustaka

Penulis mengumpulkan data dari berbagai buku, jurnal dan makalah mengenai tentang kemasan untuk oleh-oleh peuyeum bendul khas Purwakarta.

4. Wawancara

Penulis melakukan wawancara dengan berbagai narasumber baik penjual peuyeum bendul yang terdapat di Desa Bendul serta wisatawan yang menyukai oleh-oleh khas Purwakarta.

1.6 Metode Analisis

Dalam melakukan perancangan kemasan peuyeum bendul ini penulis menggunakan metode analisis SWOT yang mencakup *Strength* (Kekuatan), *Weakness* (Kelemahan), *Opportunity* (Kesempatan), dan *Threat* (Ancaman).

FENOMENA

1. Belum masuknya penjualan peuyeum bendul di pusat oleh-oleh yang dikelola oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Purwakarta
2. Menurunnya penjualan peuyeum bendul akibat dibukanya jalur tol Cipularang

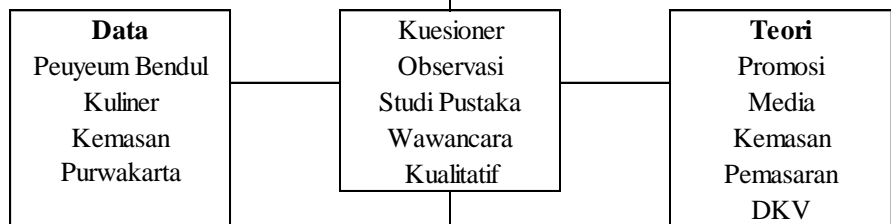
LATAR BELAKANG

Peuyeum merupakan salah satu kuliner tradisional yang berasal dari Purwakarta, dipopulerkan oleh warga Desa Bendul. Namun sayangnya saat jalan tol dibuka membuat omset penjualan peuyeum bendul menurun. Serta penjualan peuyeum bendul belum masuk ke pusat oleh-oleh yang dikelola oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Purwakarta

RUMUSAN MASALAH

1. Bagaimana merancang media komunikasi visual melalui desain grafis yang dapat membantu menaikkan pamor dan memperluas pangsa pasar penjualan peuyeum bendul?

METODE PENGUMPULAN DATA



METODE ANALISIS

SWOT

Solusi

Perancangan media grafis penjualan peuyeum bendul sebagai media promosi

Hasil Perancangan

Terciptanya media grafis sebagai media promosi yang sesuai dan terjadinya peningkatan penjualan peuyeum bendul Kota Purwakarta dan perluasan pangsa pasar

Kesimpulan dan Saran

1.7 Pembabakan

Pembabakan tugas akhir ini adalah :

Bab I Pendahuluan

Berisikan latar belakang, permasalahan, ruang lingkup, tujuan perancangan, metode pengumpulan data, kerangka perancangan dan pembabakan.

Bab II Dasar Pemikiran

Menjelaskan dasar pemikiran berdasarkan teori yang dapat digunakan dalam perancangan pembuatan kemasan untuk oleh-oleh serta pemikiran meningkatkan penjualan oleh-oleh.

Bab III Data dan Analisis Masalah

Membahas mengenai data dan analisis berdasarkan berbagai pemikiran yang dapat digunakan sebagai acuan perancangan.

Bab IV Konsep dan Hasil Perancangan

Bab penting yang merupakan berbagai strategi yang digunakan untuk menemukan penyelesaian masalah dan perancangan produk yang dihasilkan dan dijelaskan dengan detail untuk memberikan gambaran produk akhir secara tertulis.

Bab V Penutup

Rangkuman singkat berdasarkan hasil analisis masalah serta perancangan dan saran yang dapat membantu perancangan.